

PENYUTRADARAAN VIDEO MUSIK COFFTERNOON
DENGAN MENGGUNAKAN PANTOMIM
SEBAGAI PENDUKUNG PENUTURAN CERITA

KARYA SENI
Untuk memenuhi sebagai syarat
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Diajukan oleh
Fietra Rey Pratama
NIM : 1110555032

JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
ISTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan pertanggungjawaban Tugas Akhir Karya Seni ini telah diterima dan disahkan oleh Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 20 April 2016

Pembimbing I / Dosen Penguji I

Gregorius Arya Dhipayana M.Sn
NIP : 19820821 201012 1 003

Pembimbing II / Dosen Penguji II

Agnes Karina Pritha Atmani M.T.I
NIP : 19760123 200912 2 003

Penguji Ahli / Cognete

Drs. Alexandri luthfi R.,M.S
NIP : 19580912 198601 1001

Ketua Jurusan Televisi

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIP : 19710430 199802 2 001

Marsudi, S.kar., M.Hum
NIP. 19610710 198703 1 002



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungan kepada saya. dan kepada seluruh teman-teman yang sudah membantu dalam karya ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 (Strata Satu) dengan lancar. Pengerjaan Tugas Akhir Karya Seni ini juga tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah membantu.

Tugas Akhir Karya Seni merupakan salah satu persyaratan untuk mengakhiri studi jenjang S1 yang harus ditempuh mahasiswa Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Melalui kegiatan penciptaan karya seni Tugas Akhir ini, mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan profesionalitas di bidang studi yang dipelajari serta mengasah kemampuan dalam berpikir secara disiplin ilmu. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat dan menambah wawasan pembaca khususnya mengenai proses penciptaan karya seni video musik.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan karya Tugas Akhir serta pembuatan laporan ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. ALLAH SWT
2. Orang tua yang tidak hentinya mendukung dan mendoakan proses *study* penulis
3. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum selaku dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Ibu Agnes Karina Pritha, M.T.I selaku sekretaris Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing II
6. Bapak Greogorius Arya Dhipayana M.Sn selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir I
7. Bapak Drs. Alexandri lutfi R.,M.S selaku Dosen Penguji Ahli
8. bapak Deddy Setyawan M.Sn selaku Dosen Wali

9. Seluruh karyawan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Serta teman-teman angkatan 2011 Jurusan Televisi, kerabat kerja pembuatan karya Tugas Akhir penulis, mahasiswa jurusan televisi dan semua pihak yang telah membantu proses Tugas Akhir penulis.

Penulis menyadari penulisan laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun agar laporan Tugas Akhir ini dapat mudah diterima dan bermanfaat kepada pembaca.



Yogyakarta, April 2016

Penulis

Fietra Rey Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR DAN <i>SCREENSHOT</i>.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Ide Penciptaan Karya	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Karya	5
 BAB II. OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS OBJEK	
A. Objek Penciptaan	9
B. Analisis Objek	13
 BAB III. LANDASAN TEORI	
A. Video Musik	16
B. Penyutradaraan	17
C. Pantomim	18
D. Simbol	20
 BAB IV. KONSEP KARYA	
A. Konsep Estetik	21
1. Konsep Penyutradaraan	32

2. Konsep Videografi	33
3. Konsep Artistik	34
4. Konsep Tata Suara	36
5. Konsep <i>Editing</i>	36
6. Konsep <i>Casting</i> pemain	36
B. Desain Program	37
C. Desain Produksi	38
D. Konsep Teknis	40
1. Konsep Penyutradaraan	40
2. Konsep Videografi	40
3. Konsep Artistik	41
4. Konsep Tata Suara	42
5. Konsep <i>Editing</i>	43
BAB V. PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Tahapan Perwujudan Karya	44
1. Praproduksi	44
a. Pengembangan Ide	44
b. <i>Hunting Lokasi</i>	46
c. <i>Recce</i>	47
d. Penyusunan <i>Breakdown Shoting</i>	47
2. Produksi	47
3. Pascaproduksi	48
a. <i>Offline Editing</i>	48
b. <i>Online Editing</i>	48
B. Pembahasan Karya	49
1. Coffternoon “Sepanjang Hari”	49
2. Coffternoon “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu”	58

3. Coffternoon “Amira”	75
------------------------------	----

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR, DAN *SCREENSHOT*

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Foto album Coffternoon	11
Gambar 4.1 Contoh make up pantomim	36
Gambar 5.1 Foto pemeran tokoh Wendi dan Amira	46

Daftar Screenshot

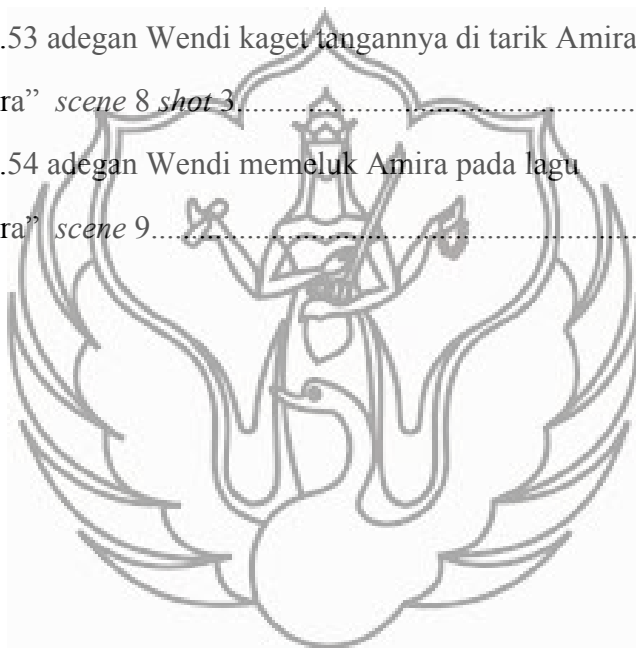
<i>Screenshot</i> 1.1 Salah satu adegan dalam video musik “Lapang Dada”	5
<i>Screenshot</i> 1.2 salah satu adegan dalam film ‘police’	6
<i>Screenshot</i> 1.3 salah satu ekspresi dalam video klip “cinta pertama dan terakhir”	7
<i>Screenshot</i> 1.4 cuplikan video musik “manusia bodoh”	8
<i>Screenshot</i> 1.5 cuplikan video musik “Karena Dia”	8
<i>Screenshot</i> 5.1 establish adegan opening pada lagu “sepanjang hari” <i>scene</i> 1	49
<i>Screenshot</i> 5.2 adegan pemain gitar coffternoon pada lagu Sepanjang hari <i>scene</i> 2	49
<i>Screenshot</i> 5.3 ekspresi mata Wendi pada lagu “Sepanjang Hari” <i>Scene</i> 3	50
<i>Screenshot</i> 5.4 adegan para personil coffternoon pada lagu “Sepanjang hari” <i>scene</i> 4	51
<i>Screenshot</i> 5.5 adegan wendi melihat jam pada lagu “Sepanjang Hari” <i>scene</i> 5 <i>shot</i> 1	52
<i>Screenshot</i> 5.6 adegan menyembprotkan parfum pada lagu “Sepanjang Hari” <i>scene</i> 5 <i>shot</i> 2.....	52
<i>Screenshot</i> 5.7 adegan Amira mencoba merayu Wendi pada lagu Sepanjang hari <i>scene</i> 5 <i>shot</i> 3	53
<i>Screenshot</i> 5.8 adegan Wendi dan Amira bermain boneka tangan Pada lagu “Sepanjang Hari” <i>scene</i> 5 <i>shot</i> 4.....	53

<i>Screenshot 5.9</i> adegan Wendi mengambil bunga pada lagu “Sepanjang Hari” <i>scene 6</i>	54
<i>Screenshot 5.10</i> adegan Wendi memberikan bunga ke Amira pada lagu “Sepanjang Hari” <i>Scene 6</i>	55
<i>Screenshot 5.11</i> adegan vokalis coffternoon pada lagu “Sepanjang Hari” <i>Scene 7</i>	55
<i>Screenshot 5.12</i> adegan Wendi dan Amira sedang naik perahu pada lagu “Sepanjang Hari” <i>Scene 8</i>	56
<i>Screenshot 5.13</i> adegan dansa Wendi dan Amira pada lagu “Sepanjang Hari” <i>Scene 9</i>	57
<i>Screenshot 5.14</i> adegan Wendi ingin berdoa di gereja pada lagu “Sepanjang Hari” <i>Scene 10</i>	58
<i>Screenshot 5.15</i> adegan Wendi mencari Amira pada lagu “Sepanjang Hari” <i>Scene 10</i>	58
<i>Screenshot 5.16</i> adegan Wendi melihat bunga mawar pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 1 shot 1</i>	59
<i>Screenshot 5.17</i> adegan Wendi meletakkan foto-foto bersama Amira pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 1 shot 3</i>	59
<i>Screenshot 5.18</i> adegan vokalis coffternoon bernyanyi pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 2</i>	60
<i>Screenshot 5.19</i> adegan Wendi “Sepucuk Rindu terlihat sedih pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 3</i>	60
<i>Screenshot 5.20</i> adegan Wendi mengambil foto-foto bersama Amira pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 4</i>	61
<i>Screenshot 5.21</i> adegan vokalis coffternoon bernyanyi pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 5</i>	62

<i>Screenshot 5.22</i> adegan Wendi datang kerumah Amira pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 6 shot 1</i>	62
<i>Screenshot 5.23</i> adegan Wendi senang melihat Amira pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 6 shot 2</i>	63
<i>Screenshot 5.24</i> adegan Amira terlihat sedih pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 6 shot 3</i>	64
<i>Screenshot 5.25</i> adegan Wendi memperlihatkan foto-foto mereka pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 6 shot 4</i>	64
<i>Screenshot 5.26</i> adegan Wendi kaget fotonya dilempar ayah Amira Pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 6 shot 5</i>	65
<i>Screenshot 5.27</i> adegan pemain piano pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 7</i>	66
<i>Screenshot 5.28</i> adegan pemain cello pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 7</i>	66
<i>Screenshot 5.29</i> adegan vokalis Cofffernoon bernyanyi pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 7</i>	67
<i>Screenshot 5.30</i> adegan Wendi mengingat kesenangan bersama Amira Pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 8</i>	67
<i>Screenshot 5.31</i> adegan <i>flashback</i> Wendi makan bersama Amira Pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 9</i>	68
<i>Screenshot 5.32</i> adegan Wendi melihat foto-foto bersama Amira Pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 10</i>	69
<i>Screenshot 5.33</i> adegan <i>flashback</i> Wendi berlari bersama Amira di tepi Sungai pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 11</i>	69
<i>Screenshot 5.34</i> adegan <i>flashback</i> Wendi dan Amira bermain di taman Digulis pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 12</i>	70

<i>Screenshot 5.35 adegan flashback Wendi dan Amira bermain perahu</i>	
Pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 13</i>	70
<i>Screenshot 5.36 flashback Wendi dan Amira dirumah Radankh</i>	
Pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 14</i>	71
<i>Screenshot 5.37 adegan pemain piano pada lagu “Sepucuk Rindu</i>	
<i>di Pucuk Waktu” scene 15 shot 1</i>	72
<i>Screenshot 5.38 adegan pemain cello pada lagu “Sepucuk Rindu</i>	
<i>di Pucuk Waktu” scene 15 shot 2</i>	72
<i>Screenshot 5.39 adegan vokalis coffternoon bernyanyi pada lagu</i>	
“Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 15 shot 3</i>	73
<i>Screenshot 5.40 Wendi mengingat kerbersamaannya dengan Amira</i>	
“Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 16</i>	73
<i>Screenshot 5.41 Wendi bermain boneka tangan sendirian pada lagu</i>	
“Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 17</i>	74
<i>Screenshot 5.42 adegan flashback Wendi dan Amira bermain boneka</i>	
Pada lagu “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” <i>scene 18</i>	75
<i>Screenshot 5.43 Wendi mencium bunga mawar pada lagu</i>	
“Amira” <i>scene 1</i>	75
<i>Screenshot 5.44 Adegan penampilan personil Coffternoon pada lagu</i>	
Amira” <i>scene 2 shot 1</i>	76
<i>Screenshot 5.45 adegan vokalis Coffternoon bernyanyi pada lagu</i>	
“Amira” <i>scene 2 shot 2</i>	76
<i>Screenshot 5.46 adegan Wendi senang bertemu lagi dengan Amira</i>	
Pada lagu “Amira” <i>scene 3</i>	77
<i>Screenshot 5.47 adegan pemain biola pada lagu “Amira” scene 4</i>	78
<i>Screenshot 5.48 adegan Wendi menghibur Amira pada lagu</i>	
“Amira” <i>scene 5</i>	78

<i>Screenshot 5.49</i> adegan pemain biola dan bass Coffternoon pada lagu “Amira” <i>scene 6</i>	79
<i>Screenshot 5.50</i> adegan Wendi menghibur Amira pada lagu “Amira” <i>scene 7</i>	80
<i>Screenshot 5.51</i> adegan Wendi memperlihatkan foto ke Amira pada lagu “Amira” <i>scene 8 shot 1</i>	80
<i>Screenshot 5.52</i> adegan Amira melihat Wendi pada lagu “Amira” <i>scene 8 shot 2</i>	81
<i>Screenshot 5.53</i> adegan Wendi kaget tangannya di tarik Amira pada lagu “Amira” <i>scene 8 shot 3</i>	81
<i>Screenshot 5.54</i> adegan Wendi memeluk Amira pada lagu “Amira” <i>scene 9</i>	82



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Form Mahasiswa

LAMPIRAN 2. Skenario Video Musik Coffternoon

LAMPIRAN 3. *Storyboard* Video Musik Coffternoon

LAMPIRAN 4. Foto Proses Produksi Video Musik Coffternoon

LAMPIRAN 5. Desain Poster Karya Video Musik Coffternoon

LAMPIRAN 6. Desain Poster dan Katalog Acara Pemutaran Karya

LAMPIRAN 7. Foto Dokumentasi Acara Pemutaran Karya

LAMPIRAN 8. Nama-nama Pendukung Karya

LAMPIRAN 9. Biaya Produksi

LAMPIRAN 10. Surat Keterangan Pemutaran Karya

LAMPIRAN 11. Surat Keterangan Persetujuan Publikasi Karya



ABSTRAK

Video musik saat ini telah mengalami banyak perkembangan khususnya dalam hal pengemasan. Video musik dibuat semenarik mungkin yang bertujuan untuk menambah daya jual lagu maupun musisinya. Video musik Coffteernoon yang berjudul “Sepanjang Hari”, “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu”, dan “Amira” merupakan video musik yang dikemas menggunakan pantomim sebagai pendukung penuturan cerita. Melalui Pengemasan adegan dengan menggunakan pantomim, penonton akan disuguhkan dengan kemasan video yang menarik dan dapat dengan mudah dimengerti karena menggunakan gesture, ekspresi, mimik wajah dan isyarat. Objek penciptaan video musik ini adalah sebuah band yang berada di Pontianak yang bernama Coffteernoon.

Konsep estetis video musik Coffteernoon adalah pemvisualan lirik lagu ke dalam sebuah cerita yang berkesinambungan dari lagu pertama “Sepanjang Hari”, kedua “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu”, dan “Amira”. Perwujudan karya video musik Coffteernoon adalah isi dari lagu diterjemahkan ke dalam bentuk visual dengan didukung pengadeganan yang menggunakan pantomime dan ditambah beberapa isyarat sebagai pendukung jalan ceritanya. Alur cerita yang dibuat terinspirasi langsung dari pengalaman hidup vokalis Coffteernoon. Pengadeganan menggunakan pantomim diwujudkan pada ketiga lagu Coffteernoon tersebut.

Video musik Coffteernoon dengan menggunakan pantomim sebagai pendukung penuturan cerita dapat menyampaikan dengan mudah maksud dari lirik pada lagu-lagu tersebut kepada penonton. Kolaborasi antara seni pantomim dan audio visual ini diharapkan akan menjadi sebuah karya yang *fresh* dan menginspirasi pembuat video musik lain untuk terus menggali ide kreatif dalam pembuatan video musik.

Kata kunci : Video musik, Pantomim, penyutradaraan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Musik pada dasarnya sangat berdekatan dengan manusia. Musik dapat membuat orang merasakan sesuatu hal yang seirama dengan apa yang sedang dirasakan manusia itu sendiri. Musik memiliki beberapa alur yang dapat membuat emosi pendengar naik turun dan semakin mendekatkan perasaan yang sesuai dengan maksud cerita musik yang didengar. Lagu juga didukung dengan bagian bagian yang terdiri dari lirik dan nada. Lagu terdapat beberapa bagian antara lain *intro*, *bridge*, *chorus/reff*, dan lain-lain. Bagian-bagian dalam lagu itu yang akan turut membangun emosi bagi yang mendengarkannya.

Lagu dapat dinikmati dalam bentuk video musik. Video musik memiliki andil besar dalam menyampaikan pesan yang terkandung dalam sebuah lagu selain melalui lirik. Masyarakat sebagian besar lebih mengenal video musik dengan sebutan video klip. Secara definisi, video musik dan video klip adalah dua hal yang berbeda. Video musik adalah penggambaran visual dari lirik lagu yang dirangkai dalam satu kesatuan utuh, sedangkan video klip adalah kumpulan guntingan gambar hidup (iklan, musik, dan sebagainya) untuk ditayangkan lewat pesawat televisi atau layar bioskop. (sumber:KBBI)

Video musik dibuat untuk berbagai macam tujuan. Selain untuk mem-*show up* si pencipta lagu atau pelantun lagu, video musik juga sangat efektif untuk menyampaikan pesan lagu tersebut melalui bentuk visual. Video musik yang dibuat pun sampai saat ini semakin berkembang, penggarapannya lebih memperhatikan aspek-aspek estetik seperti aspek sinematografi dan naratif nya. Melihat perkembangan video musik pada saat ini muncul keinginan untuk menciptakan sebuah video musik yang dapat memberikan pesan dari lagu tersebut menggunakan pantomim sebagai pendukung penuturan cerita.

Karya video musik ini adalah video musik dari group band Coffternoon berjudul “Sepanjang Hari”, “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu”, “Amira”. Alasan memilih band Coffternoon dikarenakan lagu-lagunya yang memiliki makna dan

pesan yang baik untuk disampaikan kepada penonton melalui media audio visual, kisah percintaan yang diceritakan melalui lagu-lagunya terinspirasi dari pengalaman pribadi sang vokalis Coffternoon. Pengalaman pribadi sang vokalis Coffternoon ini menjadi cerminan bagi banyak pasangan yang mengalami hal serupa dalam kehidupan asmara.

Ketiga lagu Coffternoon yang berjudul “Sepanjang Hari”, “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu” dan “Amira mengisahkan perjalanan cinta seorang pria dan wanita yang menjalin sebuah hubungan percintaan tetapi mereka berdua berbeda agama. Awal mula Mereka berdua sepakat untuk mencintai satu sama lainnya akan tetapi tiba-tiba Amira menghilang tanpa memberikan satu alasan apapun yang membuat Wendi menjadi bingung. Wendi tidak tau apa alasan Amira meninggalkan dia tanpa alasan apapun, Wendi mencoba mencari Amira ke tempat biasa mereka pergi berdua akan tetapi Wendi tidak menemukan Amira. Akhirnya Wendi memberanikan diri untuk mendatangi rumah Amira, bukan jawaban yang indah yang didapatkan Wendi melainkan penolakan dari orang tua Amira yang melarang mereka berdua untuk melanjutkan hubungan mereka karena perbedaan agama diantara mereka berdua. Wendi pulang dengan wajah yang tertunduk lesu. Suatu hari Wendi duduk disebuah taman, tiba-tiba Amira datang dan Wendi sangat senang melihat Amira kembali. Mereka berdua mencoba mencari solusi terhadap hubungan mereka dan akhirnya mereka berdua sepakat untuk tetap menjalani hubungan percintaan mereka.

Pesan yang ingin disampaikan dari ketiga lagu Coffternoon tersebut adalah bahwa sebuah hubungan percintaan tidak hanya dapat dinilai dari latar belakang agama tetapi bagaimana kita menjalani hubungan tersebut dan saling menghargai perbedaan diantara kita agar menjadi cinta yang sesungguhnya. Lagu-lagu Coffternoon menarik untuk dijadikan video musik agar dapat memberikan pesan dan makna dari lagu Coffternoon kepada masyarakat melalui media visual.

Menurut Nur Iswantara dalam bukunya yang berjudul Wajah Pantomim Indonesia mengatakan Pantomim ialah suatu cerita, suatu tema, yang diceritakan atau dikembangkan melalui gerak tubuh dan wajah ekspresif. (Iswantara:2007:4). Pantomim merupakan metode lama dalam penggambaran perasaan yang

ditampilkan melalui gerak dan ekspresi. Pantomim dihadirkan di video ini karena pantomim dapat menyampaikan makna dari lagu melalui *gesture* dan ekspresi yang dapat dengan mudah ditangkap oleh penonton. Pantomim dapat memberikan pesan dengan menggunakan gerak dari tubuh dan ekspresi wajah sehingga menjadi bahasa universal yang dapat dengan mudah dimengerti oleh penonton. Hal ini membuat pantomim cocok untuk digunakan sebagai pendukung penuturan cerita di dalam karya video musik ini.

B. Ide Penciptaan

Ide penciptaan karya adalah ketika melihat video musik Sherina yang berjudul cinta pertama dan terakhirku yang menggunakan pantomim sebagai pengadeganan. Karya video musik Sherina ini memberikan inspirasi untuk membuat karya video musik menggunakan pantomim sebagai pendukung penuturan cerita. Video musik Coffternoon akan menggunakan pantomim sebagai tokoh utama untuk menyampaikan makna dari lagu Coffternoon. Perbedaan video musik Coffternoon dan video musik Sherina terletak pada tokoh utama dalam video musik sherina tidak menggunakan *make up full* putih pada wajahnya akan tetapi pada video musik Coffternoon tokoh utama akan menggunakan *make up full* putih, hal ini bertujuan agar ekspresi-ekspresi yang akan diperlihatkan lebih tegas dan jelas karena dibantu dengan *make up full* putih tersebut.

Pembuatan Karya video musik dari group band “Coffternoon” berjudul “Sepanjang Hari”, “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu”, dan “Amira” akan menggunakan pantomim sebagai pendukung penuturan cerita. Pantomim dapat menyampaikan pesan kepada para penonton melalui bahasa non verbal bisa melalui *gesture-gesture* dan ekspresi secara tidak langsung, sehingga pantomim memiliki nilai lebih untuk digunakan dalam menyampaikan pesan melalui media video musik. Faktor lain yang dapat memberikan inspirasi penggunaan pantomim sebagai pendukung cerita adalah kemampuan vokalis Coffternoon sebagai seorang pemain pantomim. Lagu-lagu dari Coffternoon ini tercipta karena pengalaman pribadi dari sang vokalis sehingga pantomim yang akan digunakan di dalam karya

video musik ini secara tidak langsung dapat mewakili pribadi sang vokalis Coffternoon melalui pantomim.

Karya video musik ini akan divisualkan dengan mengedepankan ekspresi dan gesture yang menarik dari pantomim. Tokoh yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan dari lagu akan menggunakan akting pantomim sebagai pendukung penuturan cerita.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari pembuatan karya video musik ‘Coffternoon’ berjudul “Sepanjang Hari”, “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu”, “Amira” adalah sebagai berikut :

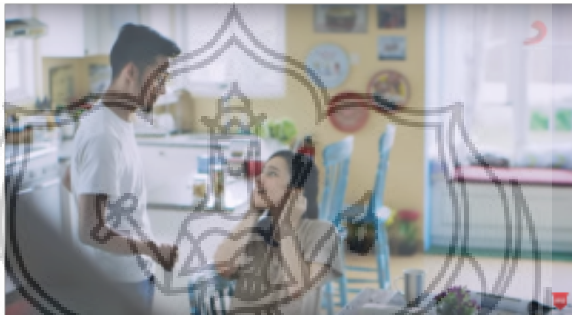
1. Tujuan
 - a. Memvisualkan lirik dan pesan dari lagu melalui video musik yang dikemas melalui gerakan pantomim.
 - b. Mengangkat kembali seni gerak pantomim yang sudah mulai tidak diminati.
2. Manfaat
 - a. Penonton akan mendapatkan suguhan karya video musik yang *fresh* dengan gaya penceritaan menggunakan pantomim.
 - b. Penonton akan mendapatkan pesan dari lagu dengan keunikan dari pantomim.

D. Tinjauan Karya

Beberapa karya yang menjadi tinjauan karya video musik ‘Coffternoon’ berjudul “Sepanjang Hari”, “Sepucuk Rindu di Pucuk Waktu”, dan “Amira” adalah sebagai berikut :

1. Video musik “Lapang Dada” Sheila on 7

Lagu “Lapang Dada” menceritakan kisah asmara seorang pria dan wanita, dimana sang pria (dengan segala kenangan indah bersama kekasihnya) harus merelakan kekasihnya menikah oleh orang lain. Sang pria dengan besar hati tetap datang memenuhi undangan kekasihnya.



Screenshot 1.1 Salah satu adegan dalam video musik “Lapang Dada”

Video musik Sheila on 7 ini menggunakan teknik pengambilan gambar yang dinamis dengan penggunaan *shot-shot close up*.

Video musik Sheila on 7 akan diambil sebagai referensi dari pengambilan gambar secara dinamis, sedangkan pada video musik Coffternoon akan menggunakan *shot* yang dinamis, akan tetapi lebih banyak menggunakan *long shot* agar gestur tubuh dapat terlihat.

2. Film Charlie Chaplin “Police”

Film *Police* adalah film ke 14 Charlie Chaplin dengan Essanay Studio dan dirilis pada tahun 1916. Film ini menceritakan Charlie yang baru saja keluar dari penjara bertemu dengan seorang pendeta palsu dan seorang rekan mantan narapidana mereka meyakinkan Charlie untuk merampok sebuah rumah. Film ini banyak menunjukkan Charlie Chaplin menggunakan gaya akting pantomim yang didukung dengan musik sebagai pendukung cerita. Akting pantomim dan *gesture*

pantomim di dalam film ini mendukung untuk menyampaikan cerita walaupun bentuk film ini adalah film bisu.

Film Charlie Chaplin, diambil pengadeganan menggunakan akting pantomim sebagai referensi pengadeganan pantomim dalam film Charlie Chaplin ini akan digunakan sebagai referensi dari ketiga lagu Coffternoon.



Screenshot 1.2 salah satu adegan dalam film 'police'

Perbedaan video musik 'Coffternoon' dengan film "The Police" adalah terketak pada bentuk gestur yang dihadirkan. Dalam Film 'The Police' Charlie Chaplin sebagai tokoh utama menghadirkan bentuk tubuh an gestur yang dapat memancing gelak tawa penonton atas perilaku yang ia ciptakan, sedangkan dalam video musik 'Coffternoon', gerak yang dihadirkan lebih berfokus pada penggambaran dari emosi yang dibawakan dalam setiap lagunya.

3. Video musik Sherina berjudul "Cinta Pertama dan Terakhir"

Lagu "Cinta Pertama dan Terakhir" menceritakan percintaan seorang pria dan seorang wanita, dimana seorang pria mencoba untuk meyakinkan seorang wanita untuk yakin mencintai dirinya. Dengan menggunakan cara akting pantomim sang pria mencoba untuk menghibur wanitanya untuk yakin kepadanya.



Screenshot 1.3 salah satu ekspresi dalam video klip "cinta pertama dan terakhir"

Pengadeganan dalam video musik ini menggunakan akting pantomim. Akting pantomim yang digunakan dalam video musik ini memperlihatkan ekspresi yang baik dan bisa memberikan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat video musik.

Video musik Sherina akan menjadi referensi pengambilan gambar dalam ketiga video musik Coffternoon yaitu pengambilan gambar yang lebih ingin memperlihatkan ekspresi dan gesture dari pemeran di dalam video musik. Video musik sherina juga akan dijadikan referensi dalam pengadeganan akan tetapi di dalam video musik sherina pemeran pantomim tidak menggunakan *make up* seperti pantomim pada umumnya, sedangkan pada video musik Coffternoon akan menggunakan *make up* agar ekspresi yang ingin disampaikan lebih jelas dan lebih dapat mempertegas ekspresi

4. Video musik ADA band berjudul “Manusia Bodoh”

Video musik ADA band yang berjudul “Manusia Bodoh” memperlihatkan kegundahan seorang pria yang tidak mampu untuk mendapatkan seseorang yang dicintainya. Video musik ini menggunakan model badut dengan menggunakan *make up* yang dapat memberikan penegasan ekspresi yang disampaikan. Ekspresi yang dihasilkan dari *make up* badut ini dapat membantu untuk menyampaikan pesan secara non verbal kepada penonton.

Video musik ADA band akan diambil sebagai *referensi* dari penggunaan *make up* untuk mempertegas ekspresi yang ingin disampaikan. Video musik Coffternoon tidak akan menggunakan *make up* badut seperti dalam video musik Ada band, tetapi akan menggunakan *make up* pantomime yang putih. Penggunaan *make up* pantomim selain dapat memberikan penegasan dari ekspresi yang ingin disampaikan, bertujuan juga sebagai penanda bahwa video musik ini menggunakan akting pantomim dikarenakan *make up* pantomim yang dapat mempertegas ekspresi wajah.



Screenshot 1.4 cuplikan video musik “manusia bodoh”

5. Video musik The Banery – Karena Dia

Pada video musik The Banery – Karena Dia menceritakan tentang seorang pria yang pacaran dengan seorang wanita dan tiba-tiba meninggalkan dia. Pria itu merasa frustrasi dikarenakan wanita lebih memilih pria lain.



Screenshot 1.5 cuplikan video musik “Karena Dia”

Video musik The Banery ini menggunakan pantomim sebagai pemeran untuk menyampaikan pesan dari lagu. Pantomim yang digunakan di dalam video musik ini dijadikan sebagai gambaran dari perasaan tokoh laki-laki.

Video musik The Banery akan diambil sebagai *referensi* dari pengadeganan dan gaya akting pantomim. Di dalam video musik The Banery pantomim dijadikan sebagai pemeran pendukung tokoh utama dalam video musik ini sedangkan dalam karya video musik Coffternoon pantomim akan digunakan sebagai pemeran utama untuk menyampaikan pesan dari lagu-lagu Coffternoon.